

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada hakikatnya adalah pendekatan ilmiah dalam pengumpulan data dengan tujuan serta penerapan tertentu. Empat kata kunci yang harus diperiksa sebagai hasil dari metode ini adalah metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Metode ilmiah mengacu pada penelitian yang didasarkan pada prinsip-prinsip ilmiah, seperti *rasional, empiris, dan sistematis*. Maksud dari *rasional* sendiri adalah upaya penelitian yang dilakukan dengan cara yang masuk akal dan dapat dibenarkan oleh logika manusia. Kemudian *Empiris* menunjukkan bahwa prosedur yang digunakan dapat diamati dengan menggunakan indera manusia, memungkinkan orang lain untuk mempelajari dan memahaminya. *Sistematis* berarti bahwa proses penelitian ini mengikuti serangkaian langkah-langkah yang benar atau valid.<sup>1</sup>

### A. Jenis Penelitian

Peneliti melakukan penelitian tentang analisis faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah pada akad *al-qardh* yang bertempat di BMT As Salam Demak cabang Kramat dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian *field research* atau penelitian lapangan sendiri merupakan suatu penelitian yang mengharuskan peneliti untuk terjun secara langsung dan ikut terlibat di lapangan.<sup>2</sup> Dalam penelitian kualitatif ini peneliti harus terlibat atau berinteraksi secara langsung dengan partisipan atau para informan terkait dalam penelitian yang akan dilaksanakan. Dengan peneliti datang secara langsung ke lokasi penelitian selain untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, diharapkan peneliti juga dapat ikut merasakan bagaimana gambaran dan situasi di lokasi penelitian tersebut.

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan strategi penelitian yang melibatkan pengumpulan dan analisis data melalui penggunaan kata-kata, baik secara langsung maupun tertulis dan pada penelitian kualitatif tidak disarankan untuk mengolah data dalam bentuk numerik atau angka.<sup>3</sup> Pendekatan kualitatif digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya guna diperolehnya

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 2.

<sup>2</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Grafindo, 2010), 9.

<sup>3</sup> Sugioyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2005), 1.

pengetahuan, beberapa fakta, atau cerita yang rinci mengenai masalah serta konteks sosial penelitian. Informasi dan pengetahuan yang diperoleh pada saat observasi dan wawancara yang mendalam akan disajikan dalam bentuk cerita yang sangat detail (uraian secara rinci), deskripsi yang mendalam, yang akan memuat ungkapan-ungkapan asli subjek dari penelitian.<sup>4</sup>

Paradigma kualitatif adalah paradigma penelitian yang berpusat pada pengetahuan yang holistik, kompleks, dan mendalam tentang masalah-masalah sosial dalam konteks yang nyata.<sup>5</sup> Prosedur dalam penelitian ini, peneliti melihat fenomena dan aktivitas sosial yang terjadi pada lembaga yang diteliti, setelah itu menarik kesimpulan serta mendefinisikan aktivitas dan perilaku tersebut dalam kalimat yang biasa disebut dengan suatu data.

## B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggambarkan keadaan terkini di lapangan dalam hal menganalisis faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah pada akad *al-qardh* di BMT As Salam Demak cabang Kramat. Pernyataan diatas membutuhkan informasi yang berupa deskripsi terlihat begitu jelas dari istilah ini. Selain itu perlu juga adanya pemaparan tentang data tersebut, oleh karena itu penelitian ini sangat cocok bila menggunakan teknik kualitatif.

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian akan diberikan dalam bentuk pembagian perspektif *emik*, yaitu dengan data yang disajikan dalam bentuk deskripsi dari perspektif subjek penelitian, sedangkan data perspektif *emik* disajikan dalam batasan yang dipilih oleh peneliti.<sup>6</sup>

Human instrument atau orang digunakan dalam instrumen penelitian kualitatif yang dalam hal ini adalah para peneliti itu sendiri. Peneliti membutuhkan kemampuan teoritis dan wawasan yang luas untuk mengajukan pertanyaan, mengevaluasi, menggambarkan, dan membangun lingkungan sosial, serta membuat penelitian lebih transparan dan relevan. Analisis data bersifat induktif berdasar atas fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, lalu dibangun menjadi teori atau hipotesis. Untuk mengumpulkan data

---

<sup>4</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang : UMM Press, 2004), 3.

<sup>5</sup> Amilis Kina, "Mekanisme Penanganan Pembiayaan Murabahah Bermasalah Studi Pada BMT Syariah Pare," *AN-NISBAH*, no. 2 (2017): 406.

<sup>6</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, 70.

secara mendalam yang mendukung makna maka digunakan metode kualitatif.<sup>7</sup>

### C. Sumber Data

Pada penelitian ini terdapat dua sumber data yang biasanya digunakan pada penelitian sosial, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yang penjelasannya seperti berikut ini :

#### 1. Sumber data primer

Yang dimaksud dengan data primer ialah suatu informasi yang diperoleh dengan cara terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian.<sup>8</sup> Peneliti melakukan kontak langsung dengan informan mengenai keperluan data serta informasi terkait dengan penelitian ini. Informasi ini diperoleh melalui wawancara dengan manajer pemasaran sekaligus ketua pengurus BMT As Salam Demak, staf bagian pemasaran, dan pimpinan BMT As Salam Cabang Kramat.

#### 2. Sumber data sekunder

Yang dimaksud dengan data sekunder ialah data penelitian yang dikumpulkan dari pihak kedua setelah data asli diperoleh. Data sekunder didefinisikan sebagai informasi yang didapatkan dari sebuah perpustakaan atau sumber kepustakaan.<sup>9</sup> Buku, karya ilmiah, majalah, arsip, laporan dan catatan yang berkaitan dengan penelitian dan dengan pembahasan terkait faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah pada akad *al-qardh* di BMT As Salam Demak cabang Kramat semuanya dapat digunakan sebagai data sekunder.

### D. Setting Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian serta untuk memperoleh suatu data maupun informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah di Lembaga Keuangan Syariah yaitu BMT As Salam Demak cabang Kramat.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Karena tujuan utama penelitian ialah untuk mendapatkan data, maka prosedur pengumpulan data adalah tahapan yang paling

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 15.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

penting pada proses penelitian.<sup>10</sup> Observasi, wawancara, dokumentasi, dan teknik kombinasi atau triangulasi adalah empat jenis pendekatan pengumpulan data secara umum. Penelitian kualitatif dalam proses pengumpulan datanya dilakukan dalam *natural setting* (kondisi alami), menggunakan sumber data primer, serta sebagian besar mengandalkan teknik observasi partisipan, *in depth interview* (wawancara yang mendalam), serta dokumentasi.<sup>11</sup>

Berikut merupakan beberapa macam teknik dalam pengumpulan data, yaitu :

#### 1. Observasi

Menurut Nasution (1988), observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Dengan ini berarti semua ilmuwan akan melakukan observasi guna mendapatkan data yang dibutuhkan.<sup>12</sup> Observasi adalah kegiatan manusia sehari-hari yang melibatkan penggunaan panca indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan, dan indera tambahan seperti telinga, penciuman, lidah, dan kulit. Akibatnya, observasi didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menerapkan pengamatannya melalui panca indera mata, dan panca indera yang lainnya. Ungkapan dari observasi dan pengamatan tidak selalu memakai panca indera mata, tapi juga selalu menghubungkan apa yang mereka lihat dengan apa yang diciptakan oleh indra yang lain, seperti apa yang mereka dengarkan, cicipi, cium, dan bahkan rasakan melalui kulitnya.

Menurut definisi pengamatan atau observasi yang diberikan di atas, teknik observasi mengacu pada metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang bisa diamati oleh peneliti. Dalam artian bahwa data dikumpulkan melalui pengamatan peneliti dan penggunaan panca indera. Jika kegiatan observasi baru memenuhi ciri-ciri berikut, maka bisa diklasifikasikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian :

- a. Observasi digunakan dalam penelitian dan sudah direncanakan secara sistematis.
- b. Observasi harus berhubungan dengan sudah ditetapkannya tujuan penelitian tersebut.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 226.

- c. Pengamatan ini dicatat secara sistematis dan dikaitkan dengan pedoman umum daripada disajikan sebagai sesuatu yang hanya menarik perhatian.
- d. Pengamatan dapat diperiksa dan dikendalikan untuk reliabilitas dan validitas.<sup>13</sup>

Menurut Spradley, objek penelitian yang diobservasi pada penelitian kualitatif ini diberi nama situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen yaitu :

- a. *Place*, sebuah lokasi, atau tempat terjadinya interaksi sosial.
- b. *Actor*, ataupun individu yang memainkan suatu lakon tertentu.
- c. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam konteks sosial yang bersifat jangka panjang.<sup>14</sup>

Observasi berarti mengumpulkan fakta-fakta dari lapangan secara langsung. Data untuk penelitian kualitatif akan diperoleh dari tetangga, organisasi, dan masyarakat di lapangan. Sikap, perilaku, aktivitas, dan interaksi manusia secara umum semuanya dapat digambarkan sebagai data yang dapat diamati. Interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman anggota organisasi juga dapat digunakan sebagai data observasi. Identifikasi lokasi yang akan diteliti merupakan langkah awal dalam proses observasi. Setelah identifikasi lokasi penelitian, peneliti kemudian akan menentukan siapa yang akan diobservasi, waktunya kapan, untuk berapa lama, dan dengan cara apa. Peneliti juga bersama dengan informan ketika mereka sedang diamati. Dengan demikian maka peneliti dapat mengamati hal yang terjadi dan mungkin tersembunyi dan tidak terungkap selama observasi berlangsung.<sup>15</sup>

## 2. Teknik wawancara

Metode wawancara adalah suatu sarana untuk memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian dengan cara bertanya dan menjawab pertanyaan secara tatap muka dengan responden atau orang yang ditanyai, dengan menggunakan pedoman wawancara maupun tidak.<sup>16</sup> Wawancara ialah pertemuan antara dua orang dengan tujuan bertukar pikiran atau

---

<sup>13</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi : Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*, (Jakarta : Prenada Media, 2013), 142-143.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 229.

<sup>15</sup> J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, 112.

<sup>16</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang : UB Press, 2002), 61.

informasi melalui tanya jawab guna menetapkan pokok bahasan tertentu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Wawancara dilakukan guna mengumpulkan sumber data yang relevan dan data yang akurat, serta upaya untuk memperoleh data yang dapat dipercaya.<sup>17</sup> Peneliti melakukan studi pendahuluan berdasarkan laporan diri atau *self-report* serta pendapat pribadi, pengumpulan data melalui wawancara.<sup>18</sup> Wawancara bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung seperti lewat penggunaan telepon seluler dan wawancara bisa juga terstruktur ataupun tidak terstruktur.<sup>19</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data tentang subjek penelitian secara tidak langsung melalui dokumen. Dokumen adalah pernyataan tertulis yang dibuat oleh individu atau organisasi untuk menganalisis suatu peristiwa, serta memiliki keunggulan dalam hal sumber data, kemampuan untuk mengungkap informasi alami, dan peluang untuk mempelajari lebih lanjut tentang apa yang ingin diketahui tentang proses penelitian.<sup>20</sup>

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang menciptakan catatan penting yang mengarah pada kajian permasalahan guna memperoleh data yang lengkap. Peneliti berusaha mengumpulkan data dalam studi dokumentasi dengan mengumpulkan bahan-bahan tertulis yang berdampak pada masalah peneliti, baik itu berasal dari dokumen yang sering digunakan yaitu gambar. Dokumen tersebut dibuat berdasarkan wawancara langsung dengan kepala bagian pemasaran BMT As Salam Demak, karyawan bagian pemasaran di BMT As Salam cabang Kramat, dan pimpinan BMT As Salam Demak Cabang Kramat.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pada saat melakukan uji keabsahan data pada metode kualitatif ini peneliti menggunakan uji kredibilitas, reliabilitas,

---

<sup>17</sup> Dhitha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *Jurnal Lontar* no. 1 (2018): 17.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

<sup>19</sup> Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 61.

<sup>20</sup> Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 183.

objektivitas dan validitas eksternal.<sup>21</sup> Peneliti menggunakan uji keabsahan kredibilitas pada penelitian ini. Langkah-langkah berikut yang akan dilakukan peneliti selama uji kredibilitas:

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti akan mengecek perkembangan informasi data yang dibuat di lokasi penelitian, mewawancarai narasumber kembali dengan data baru atau yang sudah diketahui, yang akan meningkatkan reliabilitas data. Hubungan antara narasumber akan menjadi lebih dekat, terbuka, dan saling percaya seiring dengan perpanjangan waktu pengamatan, dan tidak ada data yang disembunyikan dari informan.<sup>22</sup>

Peneliti lebih fokus pada data yang diperoleh pada saat penelitian, apakah data yang diperoleh di lapangan telah berubah atau tidak serta benar atau tidaknya pada saat mengamati untuk menilai keabsahan data menggunakan uji validitas. Kemudian peneliti akan dapat memperoleh data yang lebih otentik dengan memperluas pengamatannya, yang akan fokus pada evaluasi penyebab pembiayaan bermasalah pada akad *al-qardh* di BMT As Salam Demak cabang Kramat. Ketika semuanya sudah selesai maka periode perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2. Meningkatkan ketekunan

Kredibilitas dari suatu hasil penelitian dapat ditingkatkan dengan meningkatkan ketekunan. Karena dalam hal ini peneliti dapat mengecek kembali data yang ditemukan tersebut salah atau benar. Dalam hal ini, peneliti harus bisa mendeskripsikan data secara teratur dan seksama. Kepastian fakta serta rangkain urutan peristiwa yang terus menerus akan diberikan secara tepat dan sistematis, seperti halnya pengamatan yang telaten dan juga menyeluruh.<sup>23</sup>

Untuk mencapai hasil penelitian yang maksimal dan dapat diandalkan, peneliti meningkatkan kegigihannya dengan mengamati literatur penelitian masa lalu dan melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian, biasanya dengan melakukan wawancara lapangan dan menangkap dokumentasi pada saat berada di tempat penelitian agar hasil yang diperoleh maksimal dan kredibel.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2015), 366.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 369.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 370-371.

### 3. Triangulasi

Triangulasi pada penilaian kredibilitas, menurut Sugiono, adalah mengkaji data dari berbagai sumber, dengan menggunakan metodologi yang beragam, serta pada berbagai periode. Berikut ini adalah tiga jenis triangulasi:<sup>24</sup>

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menilai reliabilitas atau kebenaran data dengan membandingkan data dari berbagai sumber.<sup>25</sup> Peneliti melakukan triangulasi sumber dengan mewawancarai narasumber antara lain manajer pemasaran sekaligus ketua pengurus BMT As Salam Demak, serta tenaga pemasaran dan pimpinan BMT As Salam cabang Kramat. Selanjutnya peneliti memperoleh data dari dokumen berupa data terkait penelitian, foto yang diambil selama jam kerja karyawan, serta gambaran observasi serta bahan lain yang bisa membantu kepentingan penelitian.

#### b. Triangulasi Teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan data dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa teknik. Jika ditemukan data yang berbeda, peneliti harus melakukan konsultasi dengan orang lain atau sumber data yang relevan untuk memastikan bahwa data tersebut memang valid.<sup>26</sup>

Para peneliti menggunakan berbagai strategi untuk melakukan pengamatan mereka. Dengan wawancara untuk mengumpulkan informasi bagaimana mengkaji faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah pada akad *al-qardh*, bagaimana mekanisme pembiayaan *al-qardh* serta cara penyelesaian pembiayaan bermasalah tersebut. Semua informasi akan digali secara mendalam selama proses wawancara.

Langkah selanjutnya adalah melakukan observasi di lapangan untuk keperluan penelitian. Disinilah akan ditentukan apakah informasi yang diberikan oleh narasumber sudah benar untuk lokasi penelitian atau tidak.

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 372.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 373.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 373.



Ketika informasi yang di dapat sudah kredibel, ini menunjukkan bahwa data penelitian dapat diandalkan. Strategi kedua adalah mendokumentasikan segala sesuatu yang terjadi selama wawancara, termasuk bagaimana menganalisis komponen pembiayaan bermasalah, cara menyelesaikan pembiayaan bermasalah, dan sebagainya. Beberapa dari teknik ini terintegrasi dan saling menyempurnakan guna menghasilkan hasil penelitian yang dapat dipercaya.

c. Triangulasi Waktu

Komponen waktu berdampak pada data yang kredibel, misalnya jika kita melakukan wawancara dengan informan di pagi hari dibandingkan dengan sore hari, hasilnya akan berbeda. Karena para informan berpikir lebih jernih dan lebih segar di pagi hari, maka akan diperoleh informasi yang lebih lengkap.<sup>27</sup>

Triangulasi bisa dilakukan dengan membandingkan hasil penelitian dengan penelitian lain yang pernah melakukan penelitian serupa. Jika hasil berbeda yang dicapai, maka akan diperiksa ulang untuk memastikan keakuratan data penelitian.<sup>28</sup> Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dalam berbagai waktu guna mengumpulkan fakta-fakta yang lebih tepat yang dapat dipertanggungjawabkan secara pasti. Misalnya, peneliti mewawancarai narasumber pada pagi hari di lokasi pertama, serta melakukan kajian dan pengamatan proses kerja pada berbagai waktu pada saat dimulainya jam kerja dan saat berakhirnya jam kerja.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode mengubah data menjadi informasi untuk membuat fitur data lebih dimengerti dan berharga untuk pemecahan masalah. Isu utama adalah dalam sebuah penelitian. Analisis data dapat didefinisikan sebagai proses transformasi data dari suatu penelitian menjadi sebuah informasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kesimpulan.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 374.

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 374.

Analisis data penelitian kualitatif harus dilakukan pada awal penelitian. Ketika seseorang melakukan penelitian, mereka akan bekerja dengan data yang dikumpulkan melalui data dan dokumen, serta catatan observasi dan wawancara. Peneliti akan lebih mudah mengembangkan teknik pengumpulan data atau informasi baru nantinya jika mereka menganalisis data pada awal penelitian. Oleh karena itu, analisis data sebelumnya akan menjadi pedoman bagi peneliti dalam memperoleh informasi dari narasumber.<sup>29</sup>

Model *Miles* dan *Huberman* digunakan untuk menganalisis data. Kegiatan analisis data kualitatif menurut *Miles* dan *Huberman* dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga data yang dihasilkan jenuh.<sup>30</sup> Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data sebagai berikut ::

1. *Data Reduction*

Mereduksi data sama dengan meringkas, memilih elemen yang paling signifikan, dan berfokus pada hal yang penting. Cari tema serta pola lalu singkirkan yang sudah tidak diperlukan. Akibatnya, reduksi data akan menyajikan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan tambahan data dan mencarinya saat dibutuhkan.

2. *Data Display*

Tahap selanjutnya adalah menampilkan data setelah direduksi. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dalam bentuk bagan, penjelasan secara singkat, bagan alur, keterkaitan kategori, serta alat bantu visual yang lain. Dalam penelitian kualitatif, bahasa naratif adalah cara yang paling umum untuk menyampaikan data.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga yang bisa dilakukan dalam analisis data kualitatif menurut *Miles* dan *Huberman*, adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Pada saat peneliti terjun kembali ke lapangan guna mengumpulkan data, karena masih belum pastinya temuan awal yang diutarakan atau sifatnya sementara. Jika tidak ada cukup bukti untuk mendukung pengumpulan data ditahap berikutnya, kesimpulan awal yang masih sementara dapat berubah. Tetapi apabila data tersebut

---

<sup>29</sup> Ilham Junaid, "Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata," *Jurnal Kepariwisata* no. 1 (2016) : 64.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 246.

didukung oleh bukti konsisten dan valid, maka kesimpulan yang dikemukakan dapat dipercaya.<sup>31</sup>



---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247-252.